

PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK OPTIMALISASI PELAYANAN PUBLIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA TELUKAMBULU

Kiki Ahmad Baihaqi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
kikiahmad@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap semua aspek kehidupan masyarakat, baik ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, kantor kepala desa dan layanan publik yang ada di dalamnya juga terkena imbas akibat pembatasan aktivitas masyarakat yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai upaya penanganan pandemi ini. Pada mulanya pelayanan masyarakat yang datang ke desa dalam keramaian dibatasi, karena dilarang kontak dan berkerumun. Namun, keberadaan teknologi dapat mengatasi hal tersebut. Yaitu dengan memanfaatkan website dan layanan via online yang menjawab semua kendala di atas saat memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait pelayanan desa. Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk mengoptimalkan pengetahuan perangkat desa khususnya di desa Telukambulu.

Kata kunci : *Pelayanan Publik, Pandemi Covid-19, Pemanfaatan Teknologi*

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on all aspects of people's lives, both economic, social and cultural. In addition to this, the village head's office and public services contained within are also affected due to restrictions on community activities set by the government of the Republic of Indonesia as an effort to deal with this pandemic. In the beginning, the services that people came to the village in crowds were limited, because contact and crowding were prohibited. However, the existence of technology can overcome this. That is by utilizing websites and services via online that answer all of the above obstacles when providing services to the community related to village services. Therefore, it is necessary to hold this community service activity to optimize the knowledge of the village apparatus, especially in Telukambulu village.

Keywords : *Pandemic Covid-19, Technology Optimalization, Public Service*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menyebabkan keterbatasan aktivitas masyarakat baik dari segi pendapatan dan sugu social serta agama, hal ini juga berdampak pada pelayanan publik yang biasa dilakukan secara langsung melalui balai desa atau kantor kepala desa. Namun, pada masa pandemi ini ada aturan pembatasan kegiatan masyarakat demi menjaga dari tertularnya masyarakat yang sehat melalui kontak fisik dengan orang yang sudah terjangkit virus covid-19. Sehingga (Nurrachadiana, 2021), menimbulkan tidak maksimalnya pelayanan publik yang

dialami warga yang sesungguhnya adalah bagian dari hak warga (Nurdin, 2019), serta keterbatasan pelayanan publik yang dialami petugas desa khususnya di Desa Telukambulu.

Dari situlah perlu adanya cara lain untuk bisa mengatasi keterbatasan-keterbatasan diatas dimasa pandemi covid-19 ini. Yaitum, dengan memanfaatkan teknologi yang saat ini sudah cukup berkembang. Seperti pemanfaatan *website* untuk layanan yang dibutuhkan masyarakat, penggunaan media rapat *online* untuk melakukan munggaran desa, pemanfaatan website untuk memberikan edaran kepada masyarakat.

Sebagai bahan pertimbangan pemanfaatan teknologi berguna untuk penduduk desa telukambulu, berikut ini merupakan data profile desa yang dapat dianalisis dan di evaluasi dengan pemanfaatan teknologi.

Menurut data yang diperoleh dari sistem informasi profil desa dan kelurahan (PRODESKEL), berikut ini demografis jumlah penduduk, usia, pendidikan penduduk, agama atau keyakinan, etnis dan tenaga kerja desa Telukambulu.

	Tanggal	Jumlah Laki-Laki (orang)	Jumlah Perempuan (orang)	Jumlah Total (orang)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	07/06/2021	3.137	2.797	5.934	1.972	899
2	14/04/2020	3.137	2.797	5.934	1.972	899
3	11/10/2019	3.137	2.797	5.934	1.972	899
4	10/10/2018	3.137	2.797	5.934	1.972	899
5	09/10/2017	3.062	2.690	5.752	1.668	872
6	30/06/2016	3.062	2.690	5.752	1.668	1.095

Tabel 1. Jumlah Penduduk

	Tahun	1 th - 10 th	11 th - 20 th	21 th - 30 th	31 th - 40 th	41 th - 50 th	51 th - 60 th	61 th - 70 th	70 th - 75 th
1	2021	410	453	547	549	482	358	216	78
2	2020	410	453	547	549	482	358	216	78
3	2019	410	453	547	549	482	358	216	78
4	2018	410	453	547	549	482	358	216	78
5	2017	418	476	626	632	504	330	51	0
6	2016	418	476	626	632	504	330	51	0

Tabel 2 Usia Penduduk

Set Data Tahun 2021					
1	07/06/2021	Tamat S-1/ sederajat	37	18	55
2	07/06/2021	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	510	490	1.000
3	07/06/2021	Tamat D-2/ sederajat	15	15	30
4	07/06/2021	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	650	549	1.199
5	07/06/2021	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	145	140	285
6	07/06/2021	Tamat D-1/ sederajat	6	5	11
7	07/06/2021	Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	1.300	1.278	2.578
8	07/06/2021	Tamat SMP/ sederajat	410	310	720
9	07/06/2021	Tamat D-3/ sederajat	17	14	31
10	07/06/2021	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	280	210	490
11	07/06/2021	Tamat S-2/ sederajat	5	3	8
12	07/06/2021	Tamat SMA/ sederajat	420	345	765
13	07/06/2021	Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	1.081	1.160	2.241
			4.876	4.537	9.413

Set Data Tahun 2020					
16	14/04/2020	Tamat SMP/ sederajat	410	310	720
17	14/04/2020	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	510	490	1.000
18	14/04/2020	Tamat S-2/ sederajat	5	3	8
19	14/04/2020	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	280	210	490
20	14/04/2020	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	650	549	1.199
21	14/04/2020	Tamat S-1/ sederajat	37	18	55
22	14/04/2020	Tamat D-2/ sederajat	15	15	30
23	14/04/2020	Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	1.081	1.160	2.241
24	14/04/2020	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	145	140	285
25	14/04/2020	Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	1.300	1.278	2.578
26	14/04/2020	Tamat D-3/ sederajat	17	14	31
			4.876	4.537	9.413

Set Data Tahun 2019					
31	11/10/2019	Tamat SMP/ sederajat	410	310	720
32	11/10/2019	Tamat S-2/ sederajat	5	3	8
33	11/10/2019	Tamat D-2/ sederajat	15	15	30
34	11/10/2019	Tamat S-1/ sederajat	37	18	55
35	11/10/2019	Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	280	210	490
36	11/10/2019	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	145	140	285
37	11/10/2019	Tamat SMA/ sederajat	420	345	765
38	11/10/2019	Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	650	549	1.199
39	11/10/2019	Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	510	490	1.000
			4.876	4.537	9.413

Set Data Tahun 2018						
✎	46	10/10/2018	Tamat S-1/ sederajat	37	18	55
✎	47	10/10/2018	Tamat D-3/ sederajat	17	14	31
✎	48	10/10/2018	Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	1.300	1.278	2.578
✎	49	10/10/2018	Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	145	140	285
✎	50	10/10/2018	Tamat D-2/ sederajat	15	15	30
✎	51	10/10/2018	Tamat D-1/ sederajat	6	5	11
✎	52	10/10/2018	Tamat S-2/ sederajat	5	3	8
				4.876	4.537	9.413

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

		Tanggal	Agama	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Set Data Tahun 2021						
✎	1	07/06/2021	Kristen	2	3	5
✎	2	07/06/2021	Islam	3.060	2.687	5.747
				3.062	2.690	5.752
Set Data Tahun 2020						
✎	3	14/04/2020	Kristen	2	3	5
✎	4	14/04/2020	Islam	3.060	2.687	5.747
				3.062	2.690	5.752
Set Data Tahun 2019						
✎	5	11/10/2019	Kristen	2	3	5
✎	6	11/10/2019	Islam	3.060	2.687	5.747
				3.062	2.690	5.752
Set Data Tahun 2018						
✎	7	10/10/2018	Kristen	2	3	5
✎	8	10/10/2018	Islam	3.060	2.687	5.747
				3.062	2.690	5.752
Set Data Tahun 2017						
✎	9	17/05/2017	Kristen	2	3	5
✎	10	17/05/2017	Islam	3.060	2.687	5.747
				3.062	2.690	5.752
Set Data Tahun 2016						
✎	11	25/10/2016	Islam	3.060	2.687	5.747
✎	12	25/10/2016	Kristen	2	3	5
				3.062	2.690	5.752

Tabel 4. Agama dan Keyakinan

	Tanggal	Nama Etnis/Suku	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
1	07/06/2021	Sunda	3.062	2.690	5.752
2	14/04/2020	Sunda	3.062	2.690	5.752
3	11/10/2019	Sunda	3.062	2.690	5.752
4	10/10/2018	Sunda	3.062	2.690	5.752
5	09/10/2017	Sunda	3.062	2.690	5.752
6	17/05/2017	Sunda	3.062	2.690	5.752
7	25/10/2016	Sunda	3.062	2.690	5.752

Tabel 5. Etnis Penduduk

	Tanggal	Kriteria	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)
1	07/06/2021	Penduduk usia 56 tahun ke atas	443	391
2	07/06/2021	Penduduk usia 18 - 56 tahun	2.175	1.982
3	14/04/2020	Penduduk usia 18 - 56 tahun	2.175	1.982
4	14/04/2020	Penduduk usia 56 tahun ke atas	443	391
5	11/10/2019	Penduduk usia 18 - 56 tahun	2.175	1.982
6	11/10/2019	Penduduk usia 56 tahun ke atas	443	391
7	10/10/2018	Penduduk usia 18 - 56 tahun	2.175	1.982
8	10/10/2018	Penduduk usia 56 tahun ke atas	443	391
9	17/05/2017	Penduduk usia 18 - 56 tahun	1.707	1.686
10	17/05/2017	Penduduk usia 56 tahun ke atas	212	210
11	25/10/2016	Penduduk usia 56 tahun ke atas	212	210
12	25/10/2016	Penduduk usia 18 - 56 tahun	1.707	1.686

Tabel 6. Jumlah Tenaga Kerja

METODE

Pada pengabdian kali yang diberijudul “Pemanfaatan Teknologi Untuk Optimalisasi Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Telukambulu” melihat adanya kurang optimalnya penggunaan teknologi dalam pelayanan publik sehingga menyebabkan keterbatasan dan tidak maksimalnya penanganan petugas terhadap keperluan masyarakat terkait layanan pemerintah desa.

Pengabdian ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan training terhadap semua aparatur desa, dengan mematuhi protocol kesehatan, yaitu memakai masket, mencuci tangan dan mengecek suhu badan dari para peserta dan pemateri dalam hal ini penulis, kemudian untuk jumlah peserta yang terlibat adalah sejumlah 32 orang yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2. Dimana terdapat pemateri, kepala desa dan juga aparatur desa.

Pada gambar 1 terdapat dokumentasi kegiatan seminar pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perangkat desa.



Gambar 1. *Workshop* Pemanfaatan Teknologi

Setelah dilaksanakan acara maka diselenggarakan uji penerimaan terhadap seminar dan workshop pemanfaatan teknologi di desa Telukambulu. Stadar pengujiannya menggunakan skala likert. Dapat dilihat pada tabel

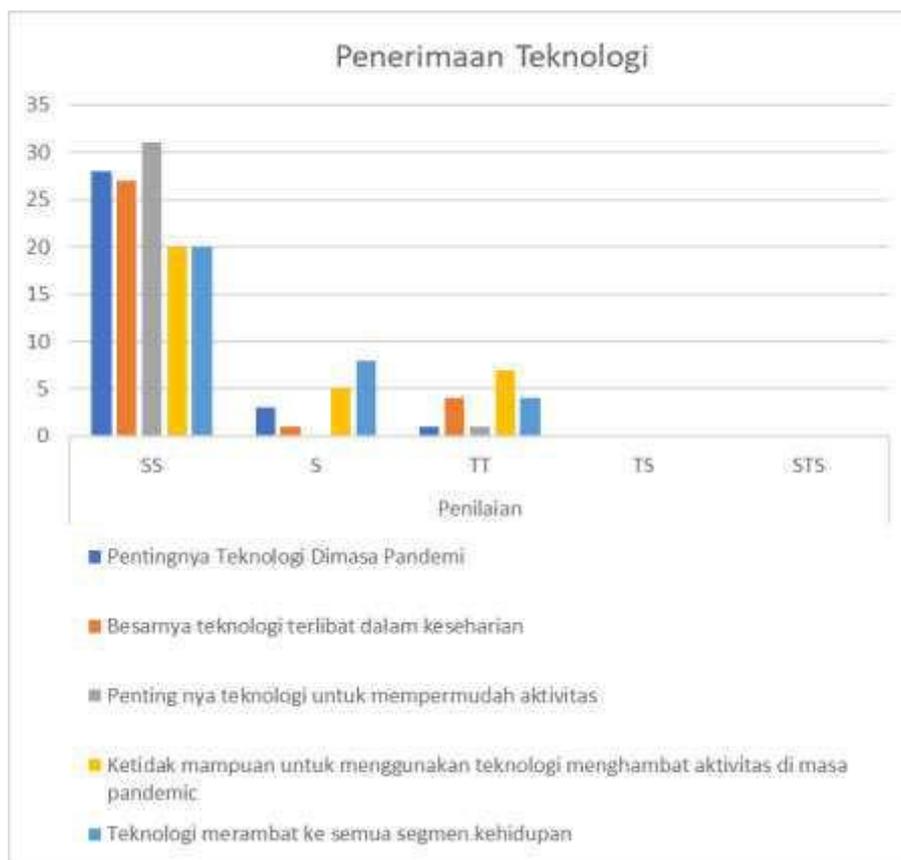
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang diselenggarakan dengan mengundang 32 orang peserta, dimana setelah acara selesai dilakukan uji penerimaan teknologi melalui kuesioner yang diberikan beracuan pada standar skala likert. Yang terdiri dari suka sekali, suka, tidak tahu, kurang suka dan sangat tidak suka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6. Hasil kuesioner penerimaan teknologi

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Pentingnya Teknologi Dimasa Pandemi	28	3	1	0	0
2	Besarnya teknologi terlibat dalam keseharian	27	1	4	0	0
3	Penting nya teknologi untuk mempermudah aktivitas	31	0	1	0	0
4	Ketidak mampuan untuk menggunakan teknologi menghambat aktivitas di masa pandemic	20	5	7	0	0
5	Teknologi merambat ke semua segmen kehidupan	20	8	4	0	0

Untuk memudahkan membacanya pada pengabdian ini penulis juga membuat diagram batang angka perolehan dari kuesioner diatas.



Gambar 1. Penerimaan teknologi

Berdasarkan hasil itu maka pentingnya penyampaian materi terkait penerimaan teknologi, sehingga pemanfaatannya menjadi optimal dan menjadikan pelayanan public di desa tidak terganggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelayanan publik oleh aparatur negara tidak boleh terganggu dengan adanya pandemi, begitu pula dengan aktifitas masyarakat yang bisa menjadi lumpuh karena pandemic. Dengan adanya peran penggunaan teknologi dapat menghapus keterbatasan-keterbatasan yang ada pada masa pandemic seperti ini. Maka penting bagi mahasiswa atau kaum intelek untuk mengedukasi hal ini kepada lapisan masyarakat terbawah.

Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah, penggunaan media social dan media online lain untuk mengembangkan UMKM serta menambah penghasilan pada pedagang yang ada di desa Telukambulu Kec. Batujaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdin, I. (2019). *Kualitas Pelayanan Publik (Perilaku Aparatur dan Komunikasi Birokrasi Dalam Pelayanan Publik)* (Luthfiah, ed.). <https://doi.org/10.31219/osf.io/hk394>
- Nurrachadiana, C. (2021). *PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT DARURAT CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI KABUPATEN KARAWANG.*